BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai sebuah negara yang terus tumbuh tentu memiliki banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi, salah satunya adalah ketimpangan sosial serta kemiskinan yang terjadi di masyarakat. Tahun 2020 jumlah penduduk di Indonesia mencapai 280 juta jiwa dan terus bertambah berdasarkan survei Badan Pusat Statistik Indonesia. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Dengan permasalahan dan jumlah penduduk yang terus meningkat pemerintah harus mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki demi meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Salah satu tujuan setiap negara di dunia di dalam Sustainable Development Goals atau disingkat SDGs poin nomor delapan adalah meningkatkan perekonomian masyarakat yang merata dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja yang layak dan mendukung perkembangan ekonomi berkelanjutan yang produktif.[1]

[1] Trimulato dan Rahmatia, "*Ekonomi Islam dan Sustainable Development Goals (SDGs)*," *Al-Buhuts* 16, no. 1 (2020): h. 107–32.

Kalimantan Selatan merupakan Provinsi dengan mayoritas muslim tertinggi di Indonesia, menurut Badan Statistik Indonesia penduduk Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan September tahun 2019 memiliki taraf ketimpangan pengeluaran sebesar 0,334 angka tersebut merupakan terendah kedua di Indonesia,[2] tetapi tidak menutup masih banyak permasalahan ekonomi masyarakat Kalimantan Selatan yang harus diselesaikan. Tingginya angka kebutuhan hidup dan sedikitnya lapangan pekerjaan membuat hal tersebut terjadi dan meningkatkan angka kemiskinan di Kalimantan Selatan. Di masa sekarang setiap orang menginginkan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi secara signifikan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam agama Islam sendiri sudah membuat sebuah sistem yang dapat mengatasi hal itu semua sejak 1400 tahun yang lalu yaitu melalui penyaluran zakat.

BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional merupakan lembaga penghimpun dana umat dibentuk resmi oleh pemerintah menjadi fasilitator serta penyalur dana zakat kepada masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan tersebut, akan tetapi dalam menghimpun dana dan pemanfaatannya masih belum optimal sedangkan jumlah muslim di Indonesia 84,7% di tahun 2021, bahwa potensi zakat tahun 2021 yang bisa didapatkan adalah sebagai berikut:[3]

[2] Badan Statistik Indonesia, "Badan Statistik Indonesia tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Provinsi Kalimantan Selatan," 2019, https://kalsel.bps.go.id/.

[3] Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional, *Indeks Zakat Nasional 2020* (JAKARTA: Puskas BAZNAS, 2020).

TABEL 1.1 JUMLAH SERTA PERSENTASE MASING-MASING GRUP ZAKAT

Kapasitas Zakat	Informasi zakat	Persentase
Rp 115,89 triliun	Potensi Zakat Industri Swasta	1,70%
Rp 85,7 triliun	Potensi Zakat Rumah Tangga	2,30%
Rp 27 triliun	Potensi Zakat Tabungan	0,38%
Rp 5,4 triliun	Potensi Zakat BUMN	0,15%
Rp 207 triliun	Total Potensi Zakat Nasional	4,5%

Sumber: Riset BAZNAS (2020)

Dari informasi di atas kita bisa mendeskripsikan tingginya potensi dana zakat. Jumlah tersebut akan semakin meningkat seiring peningkatan jumlah PDB. Pengelolaan zakat dilakukan dengan cara konsumtif, dan produktif. Dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar mustahik dan pemberian bantuan melalui program usaha dengan memberi bantuan modal, dan training terhadap mustahik.

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan membuat sebuah program dalam penyaluran dana zakat bergulir yang produktif, untuk para mustahik atau penerima zakat melalui salah satu programnya yang diberi nama “Program Pedagang”, bertujuan untuk membantu para mustahik dalam berdagang serta mampu meningkatkan perekonomian dan menjadikan mustahik menjadi seorang muzaki atau pemberi zakat.

BAZNAS Kalsel sebagai sebuah lembaga yang mengajak umat untuk hidup lebih baik dan benar dari aspek ekonomi perlu melihat apakah Program Pedagang zakat produktif sudah benar-benar memberikan dampak perubahan pada aspek pendapatan, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan pada perencanaan selanjutnya, dalam pelaksanaan program Pedagang terdapat beberapa permasalahan seperti, ada mustahik yang berhasil dan mengalami keterhambatan dalam memajukan usahanya berkaitan dengan konsentrasi peneliti yaitu Manajemen Filantropi Islam pada jurusan Manajemen Dakwah, karena hal tersebut peneliti mencoba menjelaskan permasalahan tersebut dalam bentuk tulisan berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Zakat Produktif BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan Pada Program Pedagang terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik" penelitian ini bertujuan untuk mengurangi dan memperbaiki permasalahan yang terjadi, sehingga dapat membantu mustahik dalam meningkatkan usaha dan taraf hidup yang sejahtera.[4]

Penelitian ini menganalisis pengaruh zakat produktif pada program pedagang BAZNAS Provinsi Kalimantan selatan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik. Peneliti menganalisis bagaimana pengaruh zakat produktif program Pedagang terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Dan melihat sejauh mana mustahik mampu memanajemen dana zakat produktif dalam berwirausaha yaitu usaha dagang, sehingga mampu meningkatkan

[4] Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan, "Observasi Kepada Staff Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat" (Banjarmasin, 2021).

perekonomian keluarga dengan mandiri dan diharapkan dapat merubah mustahik menjadi seorang muzaki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut bahwa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh zakat produktif di BAZNAS Provinsi Kalsel Pada Program Pedagang terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik?
2. Apakah ada pengaruh secara simultan zakat produktif zakat produktif di BAZNAS Provinsi Kalsel Pada Program Pedagang terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah ada pengaruh zakat produktif di BAZNAS Provinsi Kalsel Pada Program Pedagang terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik?
2. Apakah ada pengaruh secara simultan zakat produktif di BAZNAS Provinsi Kalsel Pada Program Pedagang terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik?

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan di dalam penelitian hanya berdasarkan teori yang terkait, dan bukan pengumpulan data

yang sesuai fakta empiris. Untuk menguji hipotesis, yaitu rumusan hipotesis nol (H0), hipotesis (H1) dan hipotesis alternatif (H0) dan (H1):

(H0) = Tidak ada pengaruh Program Pedagang BAZNAS Kalsel terhadap Peningkatan Pendapatan mustahik.

(H1) = Terdapat pengaruh Program Pedagang BAZNAS Kalsel terhadap Peningkatan Pendapatan mustahik.

(H0) = Tidak ada pengaruh secara simultan Program Pedagang BAZNAS Kalsel terhadap Peningkatan Pendapatan mustahik.

(H1) = Terdapat pengaruh secara simultan Program Pedagang BAZNAS Kalsel terhadap Peningkatan Pendapatan mustahik.

E. Kegunaan penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan dedikasi pemikiran dan pengetahuan mengenai *"Dampak Zakat Produktif Program Pedagang Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Kepada Jurusan Manajemen Dakwah Khususnya Konsentrasi Jurusan Manajemen Filantropi Islam"*.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Bagi peneliti Penelitian ini adalah sarana untuk memperbanyak

wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh di perkuliahan terkait dengan permasalahan penelitian.

b. Lembaga

Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, dapat dijadikan informasi kepada amil BAZNAS, sebagai bahan evaluasi. Serta dampak program Pedagang zakat produktif memberikan berpengaruh dan juga memiliki potensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

c. Masyarakat

Bagi masyarakat, bisa menjadi dasar dalam memutuskan peningkatan pemberian zakat melalui BAZNAS Provinsi Kalsel.

d. UIN Antasari

Bagi Jurusan Manajemen Dakwah, peneliti berharap penelitian ini menjadi topik baru yang dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya serta meningkatkan silaturahmi dan kerjasama baik antara UIN Antasari Banjarmasin dengan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan serta dapat menambah kajian pustaka baru.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional membantu peneliti dalam memfokuskan penelitian sehingga memudahkan dalam menentukan instrumen pengumpulan data:

1. Pengaruh

   Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini ialah daya yang timbul dari variabel zakat produktif pada program pedagang (X) terhadap peningkatan pendapatan mustahik melalui perdagangan (Y).

2. Zakat Produktif Program Pedagang

   Peneliti disini meneliti Zakat Produktif yang dihimpun oleh pihak BAZNAS Kalsel kemudian didistribusikan kepada mustahik dalam bentuk program andalan BAZNAS Kalsel dalam mengentaskan kemiskinan yang dana nya diambil dari dana zakat yang didistribusikan melalui program pedagang berupa bantuan tambahan modal usaha (X1), dan pelatihan kewirausahaan (X2) yang diberikan kepada mustahik dengan tujuan memberikan hasil dan manfaat yaitu untuk meningkatkan taraf hidup.

3. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

   BAZNAS adalah singkatan Badan Amil Zakat Nasional yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan pada penelitian ini peneliti singkat menjadi BAZNAS Kalsel, bertugas penyelenggara zakat yang mendistribusi dan mendayagunakan dana zakat melalui program pedagang berupa tambahan modal usaha, perbaikan gerobak, pelatihan kewirausahaan, pendampingan dan pengawasan kepada mustahik.

4. Peningkatan pendapatan

   Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) yang sudah dikurangi biaya dalam prosesnya. Peningkatan Pendapatan yang dimaksud peneliti adalah peningkatan pendapatan (Y) yang didapat seorang mustahik setelah menerima bantuan modal dan monitoring dari BAZNAS Kalsel kemudian berjualan, dari hasil yang didapat diperoleh perbedaan pendapatan secara signifikan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Omset penjualan, Biaya usaha.

5. Mustahik

   Mustahik adalah seseorang yang berhak menerima zakat. Penelitian ini dilakukan pada mustahik di Provinsi Kalimantan Selatan yang secara administrasi dan syariah telah memenuhi syarat sebagai penerima program pedagang berupa tambahan modal usaha dan monitoring. Mustahik pada penelitian ini berjumlah 60 orang yaitu mustahik penerima program pedagang pada tahun 2018-2021 yang tersebar di wilayah kota Banjarmasin, kota Banjarbaru dan sekitarnya.

G. Penelitian Terdahulu

Hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, penelitian komprehensif tentang peningkatan pendapatan mustahik penerima bantuan program zakat penggunaan produktif masih kurang, atau bahkan tidak ada. Untuk itu, peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, yang akan menjadi barometer penelitian ini di masa yang akan datang.

TABEL 1.2 PENELITIAN TERDAHULU

No	Judul Penelitian Dan Peneliti	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik (Study Pada Lembaga Amil Zakat DPUDT Bandar Lampung), Oleh Suratno, S UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017.	Apa Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik (Studi Pada Lembaga Amil Zakat DPUDT Bandar Lampung)	Hasil Dari Penelitian Ini Adalah Secara Parsial Pendayagunaan Zakat Produktif Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Sebesar 35,6%, Serta Sisanya Sebesar 64,4% Dipengaruhi Oleh Variabel Lainnya.	Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Yang Akan Peneliti Lakukan, Yaitu Lokasi Penelitian Dan Variabel Yang Mempengaruhi Penelitian Tersebut.	Persamaan Pada Penelitian Ini Pada Metode Penelitian Yang Digunakan Yaitu Metode Kuantitatif.
2	Penelitian Oleh Wardanti Murni Saputri 2018, Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam	Bagaimana Analisis Pedagang *Mustahik* Melalui Zakat Produktif Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Boyolali?	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Dengan Adanya Dana Zakat Mampu Mempengaruhi *Mustahik.*	Perbedaaan Penelitian Ini Terdapat Pada Metode Yang Digunakan Metode Yang Digunakan Pada Penelitian Ini Adalah Metode	Persamaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Peneliti Yaitu Pada Objek Penelitian Ini Yaitu *Mustahik* Yang Mendapatkan program Zakat

	Negeri Surakarta Yang Berjudul "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Zakat Produktif Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Boyolali".			Penelitian Kualitatif Dengan Menggunakan Desain Penelitian Survey Lapangan, Sedangkan Penelitian Peneliti Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif	Produktif.
3	Peran Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Yayasan Solo Peduli) Oleh Muslih, Adi Saputra, Dr., H. Dwi Condro Triono, S.P., M.Ag., Ph.D IAIN Surakarta Tahun 2017	Apa Peran Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Yayasan Solo Peduli)	Hasil Dari Penelitian Ini Yaitu Adanya Pengaruh Perekonomian Keluarga Masing-Masing Mustahik	Perbedaannya Yaitu Terdapat Pada Lokasi, Waktu Penelitian, Dan Sampel Yang Diambil, Kemudian Penggunaan Data Menggunakan Observasi	Persamaannya Yaitu Tentang Zakat Produktif Terhadap peningkatan pendapatan Ekonomi Mustahik
4	Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Di Badan	Bagaimana Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik	Hasil Dari Penelitian Ini Diperoleh Bahwa Efektivitas Ketepatan Sasaran Program Yang	Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Peneliti Yaitu Pada Lokasi, Waktu Penelitian, Dan Teknik	Persamaannya Yaitu Tentang Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan peningkatan

	Amil Zakat Nasional/ BAZNAS Kabupaten Banyumas) Fajar, Eka Pratomo IAI N Purwokerto Tahun 2016	(Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional/ BAZNAS Kabupaten Banyumas) ?	Ditujukan Untuk Mustahik Melalui Bantuan Usaha Secara Produktif Dapat Dikatakan Efektif.	Pengumpul an Data Dengan Mengguna kan Angket Dan Observasi	pendapatan Mustahik
5	Kajian Pendayagun aan Zakat Produktif Sebagai Alat Pemberdaya an Ekonomi Masyarakat (Mustahiq) Pada LAZISMU Pdm Di Kabupaten Gresik Syaiful Suwarno Universitas Muhammadi yah Semarang Tahun 2016	Bagaimana Pendayagun aan Zakat Produktif Sebagai Alat Pemberday aan Ekonomi Masyarakat (Mustahiq) Pada LAZISMU Pdm Di Kabupaten Gresik?	Hasil Dari Penelitian Ini Diperoleh Bahwa Pemanfaat an Dana Zakat Sudah Sesuai Dengan Sifat Dan Asal Dari Dana Zakat Tersebut.	Perbedaann ya Yaitu Terdapat Pada Lokasi, Waktu Penelitian, Dan Teknik Analisis Data.	Persamaan nya Yaitu Tentang Zakat Produktif Terhadap Pemberday aan Ekonomi Mustahik

Dari hasil Analisa tabel diatas dapat diketahui bahwa Judul yang diteliti oleh peneliti yaitu “Pengaruh Zakat Produktif di BAZNAS Provinsi Kalsel Pada Program Pedagang terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik “ masih sangat baru, dan belum banyak para akademis yang meneliti sebelumnya. Bahwa penelitian ini bisa menjadi sumbangan besar dalam meningkatkan manfaat dari program zakat produktif untuk kesejahteraan umat Islam.

H. Sistematika Penulisan

Secara rinci Sistematika penulisan dalam penelitian ini ditulis secara sistematis dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu Dan Sistematika Penelitian.

BAB II Kajian Teori, Tinjauan Tentang Zakat, Distribusi Zakat Produktif, Prosedur dan syarat Pemanfaatan Zakat Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Kalsel melalui Program Pedagang, Pendapatan, Pengertian Pendapatan, Jenis-jenis Pendapatan, Cara menghitung Pendapatan Pedagang, Peningkatan Pendapatan dari Penjualan Pedagang dan Hubungan zakat Produktif Pada Program Pedagang Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik.

BAB III Metode Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Uji Normalitas, Instrumen Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup, Simpulan, Saran-Saran.[5]

[5] UIN Antasari, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2012).